



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH

JAZ

JURNAL AKUNTANSI UNIH AZ



JAZ	VOLUME 6	NOMOR 2	BENGKULU, DESEMBER 2023	ISSN: 2620-8555
-----	----------	---------	-------------------------	-----------------

Penanggung Jawab : Dr. Arifah Hidayati, S.E., M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Penanggung Jawab Redaksi : Helmi Herawati, S.E., M.Si

Pimpinan Redaksi : Helvoni Mahrina, SE., MM

Dewan Penyunting : 1. Dr.Fachruzzaman, SE, MDM, AK, CA
(Universitas Bengkulu)
2. Dr.Rini Indriani, SE, M.Si, Akt
(Universitas Bengkulu)

Sekretariat : Seftya Dwi Shinta, SE., M.Ak

Operator Web : Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak

Alamat Redaksi : Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu
Jl.A.yani No 1 Kota Bengkulu. Tlp: (0736) 21536.
Email: jazunihaz@gmail.com
Web : <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz>

MITRA BESTARI

No	Nama Reviewer	Perguruan Tinggi
1	Dr. DWI ERMAYANTI SUSILO, SE.MM	STIE PGRI Dewantara Jombang
2	Dr. Alistraja Dison Silalahi, SE., M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
3	Bambang Arianto, SE., M.Ak	STISIP Banten Raya
4	Galih Wicaksono, S.E., M.Si., Akt., CA., BKP., ACPA., CRA., CRP., AWP., CPIA., QWP., CHRM., CADE., CTA.	Universitas Jember
5	Dwi Prastiyo Hadi. SE.M.Si	Universitas PGRI Semarang
6	Debby Chyntia Ovami, S. Pd , M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
7	Decky Hendarsyah, S.Kom., M.Cs.	STIE Syariah Bengkulu

TIM EDITOR

No	Nama Editor	Perguruan Tinggi
1	Helmi Herawati, S.E., M.Si	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
2	Iwin Arnova, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
3	Helvoni Mahrina, S.E., M.M	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
4	Nina Yulianasari, S.E., M.Sc	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
5	Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH

DAFTAR ISI

<p>PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI</p> <p>Ayu Pandansari¹, Mochammad Ilyas Junjuna², Binti Shofiatul Jannah³, Nur Ravita Hanun⁴, Ajeng Tita Nawangsari⁵, Aprilya Dwi Yandari⁶ <i>Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya^{1,2,3,5}, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo⁴, Universitas Wiraraja Madura⁶</i> mij@uinsby.ac.id, apriyala@wirajaja.ac.id</p>	121 - 128
<p>ANALISIS SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) TERHADAP KETERSEDIAAN BAHAN BAKU PT HJ BUSANA INDAH</p> <p>Viki Lestari <i>Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> vikilestari53@gmail.com</p>	129 - 140
<p>PENGARUH PENGENAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) DAN PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH (PPNBM) TERHADAP DAYA BELI KONSUMEN PADA SPARE PART ALAT BERAT DI KOTA BENGKULU</p> <p>Dwi Sinta Cahyani¹, Helmi Herawati², Iwin Arnova³ <i>Fakultas Ekonomi Universitas Prof Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i> Dwi.sinta01.ds@gmail.com¹, herawati77@gmail.com², iwinarnova89@gmail.com³</p>	141 - 151
<p>PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, KEWAJIBAN MORAL DAN PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAKBADAN DENGAN DIGITALISASI ADMINISTRASI PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI</p> <p>Yosi Safri Yetmi <i>Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang</i> ysyetmi@unis.ac.id</p>	152 - 164
<p>FINANCIAL KNOWLEDGE DAN GAYA HIDUP DALAM MENGUKUR FINANCIAL BEHAVIOUR GENERASI Z DARI PERSPEKTIF PENGGUNAAN MOBILE PAYMENT</p> <p>Gusi Putu estara Permana¹, Ni Putu Mita Adnyani², Kadek Wulandari aksmi P³ <i>Universitas Pendidikan Nasional, Bali</i> lestarapermana@undiknas.ac.id¹, mitaadnyani81@gmail.com², wulandarilaksmi@undiknas.ac.id³</p>	165 - 178
<p>PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN: PERAN KUNCI PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)</p> <p>Pirlo Putri Amiefa Noer¹, Aristanti Widyaningsih² <i>Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat</i> pirlo.putri@upi.edu¹, aristanti.widyaningsih@upi.edu²</p>	179 - 186

<p>ANALISIS EFEKTIVITAS PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENINGKATAN PAD PROVINSI YANG ADA DI PULAU SUMATERA</p> <p>Winnie Lian Seventeen¹⁾, Bunga Purnama Sari²⁾ <i>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i> wisseventeen@gmail.com¹⁾, bungapurnamasari1820@gmail.com²⁾</p>	187 - 193
<p>EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DANA PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) AFIRMASI PADA SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) DI KABUPATEN SELUMA</p> <p>Redho pebriansyah¹⁾, Fathul Hilal Perdana Kusuma²⁾, Helvoni Mahrina³⁾ <i>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Prof.Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i> Redhofebriansyah@gmail.com¹⁾, fathul.hilal.5758@gmail.com²⁾, vonnnybkl@gmail.com³⁾</p>	194 - 203
<p>STUDI ITERATUR : FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT DIPENGARUHI OLEH AUDIT OPERASIONAL</p> <p>Mutiara Octaviani Yudiah¹⁾, Prilcilia Kartika²⁾, Carmel Meiden³⁾ <i>Institute Kwik Kian Gie, Jakarta</i> 0382202004@student.kwikkiangie.ac.id¹⁾, 0382202007@student.kwikkiangie.ac.id²⁾, carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id³⁾</p>	204 - 210
<p>ANALISIS AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI GENTENG KOTA SUKABUMI</p> <p>Andari Wiji Utami¹⁾, Iqbal Noor²⁾ <i>Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> andariwiji123@gmail.com¹⁾, iqnoor@ummi.ac.id²⁾</p>	211 - 221
<p>DAMPAK PENTUPLE BOTTOM INE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)</p> <p>Elisa Ayu Febryanti¹⁾, Chyntia Dewi N.O²⁾, Qhuluqi Alya³⁾, Maria Yovita R. Pandin⁴⁾ <i>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya</i> 1222000080@surel.untag-sby.ac.id¹⁾, 1222000090@surel.untag-sby.ac.id²⁾, 1222000092@surel.untag-sby.ac.id³⁾, yovita_87@untag-sby.ac.id⁴⁾</p>	222 - 232
<p>PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA</p> <p>Hanna Andrea Era Prabandari¹⁾, Jaka Maulana²⁾ dan Cahyat Rohyana³⁾ <i>Universitas ogistik dan Bisnis Internasional Bandung</i> hanaandrea09@gmail.com¹⁾, maulanajaka06@gmail.com²⁾, cahyatrohyana@poltekpos.ac.id³⁾</p>	233 - 244
<p>ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG (Studi Kasus Pada Toko Ponsel Twentyone Kota Sukabumi)</p> <p>Adinda Yasmine Putri Krisnadi¹⁾, Gatot Wahyu Nugroho²⁾ Idang Nurodin³⁾ <i>Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> Adindayasmineputri1930611021@gmail.com¹⁾, gatotwahyunu2@gmail.com²⁾, idangnurodin@ummi.ac.id³⁾</p>	245 - 254

ANALISIS SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) TERHADAP KETERSEDIAAN BAHAN BAKU PT HJ BUSANA INDAH**Viki Lestari**

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi
vikilestari53@gmail.com

Abstract

This ERP system aims to provide accurate information to help make decisions for a company. In this study, there was a case of loss of the main raw material at the company PT HJ Busana Indah. There are several presumptions regarding the loss of raw materials at PT HJ Busana Indah. The research method used in this writing is a qualitative approach with descriptive methods. Sources of data taken in this study were observations and interviews with employees of PT HJ Busana Indah. From the results of research and direct observation conducted at PT HJ Busana Indah related to Enterprise Resource Planning System Analysis on the Availability of Raw Materials, it can be concluded that the occurrence of cases of missing main raw materials is not due to an element of theft. However, due to negligence or human error, PT HJ Busana Indah employees made an efficient system run ineffectively.

Keywords: *Enterprise Resource Planning System, Warehouse management*

1. PENDAHULUAN

Salah satu yang menjadi faktor utama pada saat berjalannya produksi tentu saja persediaan bahan baku, didalam perusahaan besar maupun kecil persediaan bahan baku berperan sangat penting dalam mendukung aktivitas berjalannya produksi. Maka dari itu diperlukan sistem pengendalian yang optimal sehingga bahan baku yang digunakan sesuai dengan kuantitas yang diperlukan tidak berlebihan dan tidak kekurangan. Saat ini di Indonesia sudah berdiri banyak perusahaan asing salah satunya perusahaan garment.

Industri garment adalah sebuah industri yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi pakaian jadi dalam jumlah yang sangat besar dan diproduksi secara massal berdasarkan pesanan atau *order* dari *buyer* maupun *order* sendiri sesuai dengan standar kualitas yang sudah ditentukan dan disepakati bersama. Hampir 90% perusahaan garment menggunakan sistem informasi akuntansi dalam penginputan data yang dikenal dengan *Enterprise Resource Planning* (ERP). karena didalam struktur proses berjalannya produksi semua departemen dimulai dari Human Resource Planning (HRM), Accounting, Purchasing, Warehouse, Fabric, Cutting, Packing, Input Output semua menggunakan sistem ERP untuk penginputan data (Widihastuti 2017).

Menurut Motiwalla dan Thompson ERP adalah generasi pertama dari SE yang ditujukan untuk mengintegrasikan seluruh data dan mendukung fungsi utama dalam sebuah organisasi. Perangkat lunak ERP mengintegrasikan manajemen informasi dan proses seperti keuangan, manufaktur, distribusi, dan sumber daya manusia ke dalam satu sistem komputer yang dapat melayani kebutuhan berbagai departemen sehingga memungkinkan pengelolaan sumber daya perusahaan secara efisien. Tujuan dari sistem ERP adalah membuat aliran informasi dinamis dan segera sehingga meningkatkan kegunaan dan nilai dari informasi (Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa 2021).

Salah satu perusahaan yang menggunakan sistem ERP adalah PT HJ Busana Indah yang beralamat di Kutajaya, Kec. Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. PT HJ Busana Indah adalah perusahaan asing yang didirikan di Indonesia atas dasar penanaman modal yang berasal dari Korea dengan kategori perusahaan manufaktur yang memproduksi pakaian jadi. PT HJ Busana Indah memproduksi di Indonesia sudah hampir 16 tahun dan telah dipercaya dapat menjamin kualitas yang baik dari produk perusahaan. Adapun produk yang dihasilkan berupa Top, Pants, Dress, Skirt, dan Jumpsuit.

Dalam pengendalian sistem terhadap ketersediaan bahan baku, PT HJ Busana Indah mengalami beberapa kerugian yang disebabkan oleh kehilangan bahan baku utama yaitu

fabric. Hal ini bisa terjadi dengan adanya kemungkinan oss kontrol terhadap data sistem dengan data actual di apangan. Berikut telah disajikan aporan manual dengan sistem ERP yang digunakan oleh PT HJ Busana Indah.

Production Master Chart 1

Brand	Style	Sketch	Fabric	Color	W/H In	Roll Short	Fabric Deffect	Fabric Fail Yds	W/H Output
Ann Taylor	#416-612288 PI22-21-0171 2023 SUM 4-1 Team (4-1) Co: Indonesia Ship Date : 03/08 ~ 04/03 Commite DATE : 11/07 Eoc Cfm: 11/16 Aoc Cfm : / Order Qty 8,500 Order Amount : 87,258.30		Rayon/ Spande x 95/5 SOLID PRINT	TIDAL BLUE	7,517.7	0.0	0.0	0.0	6,950.6
			Rayon/ Spande x 95/5	Olive Tint	8,979.1	0.0	0.0	0.0	8,910.3
			Polyest er 100 SOLID	Olive Tint Tidal Blue	1,689.0 1,411.0	0.0 0.0	0.0 0.0	0.0 0.0	1,689.0 1,411.0

Gambar 1. 1 Chart Report ERP PT JH Busana Indah
sumber: PT HJ Busana Indah

Tabel 1. 1 Daily Report Actual PT HJ Busana Indah
sumber: PT HJ Busana Indah

Fabric Status												
Buyer	:	Ann Taylor										
Style	:	416-612288										
Color	:	Tidal Blue 1858 Print Garden Party					95% Rayon 5% Spa					
BL/AWB	:	Date	Income Fabric				Loading To Cutting				Balance	
			Today		Total		Today		Total		Roll	Yrd
			Roll	Yrd	Roll	Yrd	Roll	Yrd	Roll	Yrd		
HIT22120104	No	23-Dec-22	109	7517.7	109	7517.7			0	0	109	7517.7
1		2-Feb-23			109	7517.7	1	70.4	1	70.4	108	7447.3
2		3-Feb-23			109	7517.7	12	817	13	887.4	96	6630.3
3		8-Feb-23			109	7517.7	8	553	21	1440.4	88	6077.3
4		9-Feb-23			109	7517.7	6	422.5	27	1862.9	82	5654.8
5		10-Feb-23			109	7517.7	20	1393	47	3255.9	62	4261.8
6		13-Feb-23			109	7517.7	10	690.4	57	3946.3	52	3571.4
7		14-Feb-23			109	7517.7	21	1422.7	78	5369	31	2148.7
8		15-Feb-23			109	7517.7	22	1511.2	101	6880.2	8	637.5

Dari data di atas ditemukan adanya ketidaksamaan data antara sistem dan manual, selisih yang ada sebesar 70.4 yard fabric tentu saja akan menjadi masalah bagi perusahaan karena kurangnya bahan baku sangat berpengaruh terhadap kuantitas barang jadi yang dihasilkan oleh produksi perusahaan. Maka dengan itu perlu adanya penelusuran terhadap ketidaksamaan data yang dilaporkan oleh pegawai, penulis mengambil kasus yang terjadi di perusahaan PT HJ Busana Indah untuk mengetahui apakah sistem yang digunakan oleh perusahaan sudah dijalankan secara efektif atau belum efektif juga ada beberapa kemungkinan yang terjadi akibat kelalaian pegawai saat menginput data.

Rumusan masalah yang dapat disimpulkan, yaitu: Bagaimana konsep penginputan data apangan terhadap sistem ERP PT HJ Busana Indah? Bagaimana kontrol seorang pimpinan terhadap data aktual di apangan dengan data yang tertera di sistem? Bagaimana penerapan sistem ERP yang digunakan oleh PT HJ Busana Indah sudah berjalan dengan efektif?

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: untuk mengetahui apakah penginputan data ke sistem ERP yang dikerjakan oleh pegawai sudah sesuai dengan data yang ada di apangan, untuk mengetahui apakah seorang pimpinan sudah melakukan kontrol sistem ERP dan apangan dengan efektif, untuk mengetahui apakah penerapan sistem ERP yang dilakukan perusahaan sudah efektif.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Accounting Information System (SIA) atau Sistem Informasi Akuntansi (AIS) Sistem ini diperlukan oleh perusahaan atau organisasi mana pun yang beroperasi di industri dan dianggap sebagai bagian inti dari bisnis karena sebagian besar sistem AIS berbasis perangkat lunak dan dapat diimplementasikan sebagai solusi TI perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran dalam menyajikan informasi yang tepat dan akurat tentang kegiatan perusahaan sehingga biaya produksi dapat ditekan menjadi lebih efektif dan efisien (Benarli 2022:1).

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan (Benarli 2022:2).

Menurut Azhar Susanto (2013:52), Sistem informasi akuntansi adalah komponen yang saling berhubungan yang secara kolektif mengumpulkan, memproses, dan menyimpan informasi untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, dan memberikan gambaran umum tentang pengambilan keputusan bisnis (Benarli 2022:2).

Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Sistem informasi akuntansi dapat dipandang sebagai suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan lima komponen yang saling berinteraksi, yaitu perangkat keras, perangkat lunak, data, manusia, dan prosedur. (Simkin et al., 2012). *Hardware* komputer harus bekerjasama dengan komponen sistem yang lain untuk menyelesaikan tugas pemrosesan data tanpa ketersediaan data, *hardware* dan *software* jadi tidak berguna. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer saat ini sudah berkembang pesat. Teknologi kontemporer juga mewarnai perkembangan perkembangan sistem informasi akuntansi, seperti data *analytics*, *artificial intelligence* (AI), *blockchain*, dan *robotic process automation* (RPA) (Clerkin & McConville, 2022) (Dalam Azmi, Z. 2022:17).

Sistem Enterprise Resource Planning (ERP)

Banyak perusahaan mengembangkan sistem informasi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan laporan yang tidak terdapat dalam sistem informasi akuntansi (Azmi, Z. 2022:27). Secara historis ERP berkembang dari perusahaan manufaktur, yaitu perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi produk jadi, perusahaan manufaktur selalu berusaha untuk mengoptimalkan proses pengolahan sehingga dapat menghasilkan uaran optimal dan pada akhirnya profit yang maksimal (Mahendrawathi 2023:13).

Menurut Motiwalla dan Thompson (2012), ERP adalah generasi pertama dari *Sistem Enterprise* (SE) yang ditujukan untuk mengintegrasikan seluruh data dan mendukung semua fungsi utama dalam sebuah organisasi. Perangkat ERP mengintegrasikan manajemen informasi dan proses seperti keuangan, manufaktur, distribusi, dan sumber daya manusia ke

dalam satu sistem komputer yang dapat melayani kebutuhan berbagai departemen (Bottagenoulaz et al., 2005) sehingga memungkinkan pengelolaan sumber daya perusahaan secara uas (Davenport, 1998)(Dalam Mahendrawathi 2023:26).

Tujuan dari sistem ERP adalah membuat aliran informasi dinamis dan segera sehingga meningkatkan kegunaan dan nilai dari informasi. ERP bertindak sebagai repositori pusat dan menghilangkan data serta meningkatkan fleksibilitas. Tujuan ain dari sistem ERP adalah mengintegrasikan departemen dan fungsi seluruh organisasi ke dalam satu infrastruktur yang melayani kebutuhan setiap departemen. Setiap departemen memiliki sistem TI sendiri, ERP menggabungkannya ke dalam perangkat unak terintegrasi yang berjalan pada satu database, memungkinkan departemen yang berbeda untuk berbagi informasi dan berkomunikasi dengan mudah satu sama ain. ERP menggantikan berbagai sistem yang biasanya ada dalam organisasi ERP juga menyelesaikan masalah utama terkait integritas informasi dari berbagai sumber dan membuatnya tersedia secara *real-time* (Mahendrawathi 2023:26).

Kemampuan sistem ERP untuk mengelola semua aktivitas dalam organisasi memunculkan budaya kerja baru dan integritas dalam organisasi. ERP dapat mendukung tugas-tugas umum SDM, dari tingkat eksekutif hingga manajer fungsional, memberikan kebebasan kepada sumber daya manusia perusahaan untuk fokus mengelola masalah kritis dan dampak jangka panjang. (Mahendrawathi 2023:27).

Sistem ERP juga memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas melalui integritas dan pemantauan terus menerus terhadap kinerja organisasi. Faktanya, proyek implementasi ERP seringkali gagal karena mereka tidak merasakan manfaat yang diberikan ERP bagi bisnis. Hal ini dapat terjadi karena perushaaan tidak berpindah sepenuhnya ke sistem yang baru, serta sulitnya budaya perusahaan untuk beradaptasi dengan sistem baru tersebut. Masalah utama yang harus dihadapi perusahaan untuk mengimplementasikan ERP adalah biaya yang cukup mahal dan implementasinya yang memiliki kompleksitas tinggi (Azmi, Z. 2022:27).

ERP untuk Perusahaan Manufaktur

Secara umum kebutuhan ERP untuk perusahaan manufaktur ditunjukkan pada tabel berikut (Mahendrawathi 2023:89):

Tabel 2. 1 ERP Untuk Perusahaan Manufaktur

Proyek	MTO (Make to Order)	ATO (Assembly to Order)	MTS (Make to Stock)
<ul style="list-style-type: none"> • Dikendalikan oleh kebutuhan pelanggan. • Mengadakan material baru. • Kelola sumber daya yang terbatas untuk memenuhi tenggat waktu. • Lead time yang paling panjang, tingkat pemenuhan rendah. • Risiko persediaan paling rendah. • Proses yang mahal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dikendalikan oleh pesanan pelanggan. • Menggunakan material yang dapat dikonfigurasi. • Mengonfigurasi produk dengan cepat. • Mengatur keseimbangan kaipasitas. • Permintaan tidak selalu stabil. • Tuntutan untuk memperpendek ead time, tetapi risiko persediaan tidak setinggi perusahaan MTS. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan pemasok dapat mengirimkan barang dalam jangka waktu singkat. • Memastikan bahwa stock akan teralokasikan untuk pelanggan (ATP). • Memudahkan pelanggan untuk mengonfigurasi modul-modul untuk idrakit menjadi produk akhir. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dikendalikan oleh rencana dan persediaan untuk menambahkan stock. • Menggunakan material standar. • Tingkat pemenuhan tinggi, tetapi risiko persediaan tinggi. • Meramaikan produk dengan akurasi yang baik. • Memastikan bahwa stock akan teralokasikan untuk pelanggan (ATP).

Area Fungsional dan Proses Bisnis

Sebagian besar bisnis memiliki empat bidang fungsional utama dalam operasinya, yaitu pemasaran dan penjualan, manajemen rantai pasokan, akuntansi dan keuangan, dan sumber daya manusia. Setiap area terdiri dari banyak fungsi bisnis yang lebih kecil, yang merupakan aktivitas khusus untuk area fungsional tersebut (Mahendrawathi 2023:96).

Area fungsional saling bergantung dan saling bergantung. Setiap permintaan data dari domain lain, integritas yang baik dari area fungsional dapat meningkatkan komunikasi, aliran pekerjaan, dan kesuksesan perusahaan (Mahendrawathi 2023:97).

ERP berkembang dari lingkungan perusahaan manufaktur yang umumnya menjalankan proses-proses sebagai berikut (Mahendrawathi 2023:99–100): Penjualan (*order-to-cash*), Pembelian (*procure-to-pay*), Perencanaan produksi (*plan-to-production*), Pergudangan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Akuntansi, Kontrol, Pemeliharaan, Manajemen Investasi

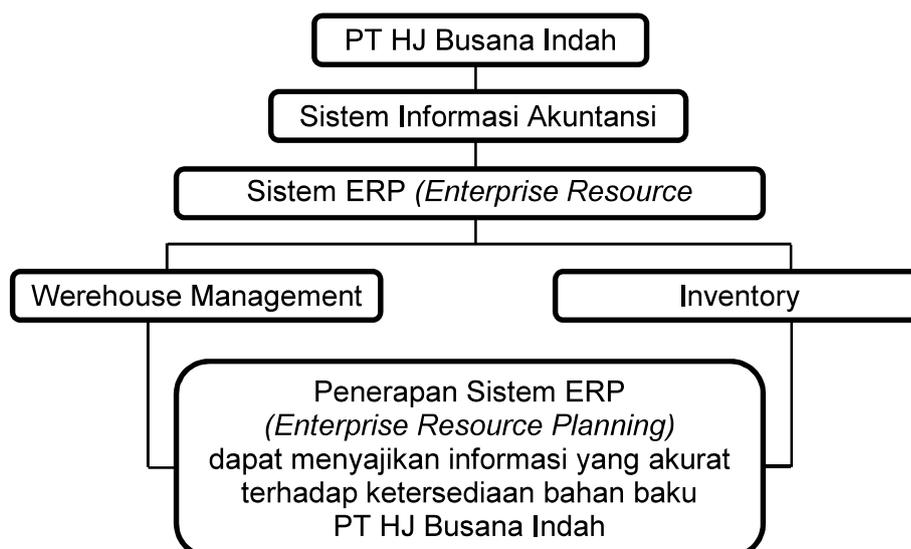
Data Warehouse

Gudang data adalah kumpulan data dari berbagai sumber yang digabungkan menjadi area penyimpanan yang besar dan kemudian diproses menjadi format penyimpanan multidimensi dan dirancang untuk kueri dan pelaporan. WH Menurut Inmon dan Richard D.H. Gudang data adalah kumpulan data yang spesifik disiplin, terintegrasi, bervariasi waktu, dan bersifat tetap, berasal dari kumpulan data untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajemen.

Inventory

Inventory atau persediaan adalah asset (bukan modal) yang terbesar di sebagian besar perusahaan saat ini. Nilai pasar dari persediaan yang berlebihan atau kadaluarsa yang sesungguhnya hanya sebagian kecil dari nilai bukunya. Bahkan malah menimbulkan biaya untuk mengeluarkannya. Konsumen menginginkan pilihan produk yang lebih banyak, waktu pengiriman yang lebih singkat, dan volume pembelian yang lebih rendah. Bisnis harus hati-hati menginvestasikan dana dalam inventaris untuk memastikan bahwa inventaris dapat diubah menjadi keuntungan dan bukan kerugian.

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir



3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh informasi untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan menjadi kata kunci yang perlu diperhatikan (Sugiyono, 2022:2).

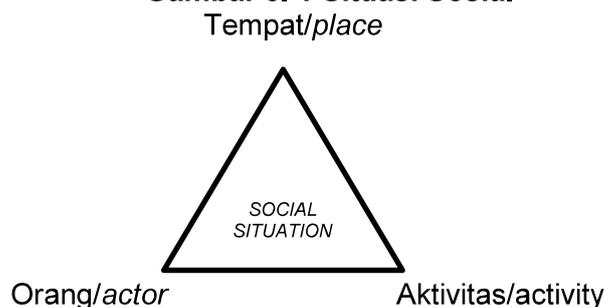
Tabel 3. 1 Setting Informan PT HJ Busana Indah

No	Informan (Nama)	Jabatan	Alasan	Keterangan
1.	Ita Rosita	Adm Warehouse	Penerapan sistem ERP pada PT HJ Busana belum efektif karena masih terdapat ketidakcocokan data sistem dengan worksheet aktual penerimaan bahan baku contohnya seperti perbedaan color dalam sistem dan worksheet	43 tahun, ama bekerja 6 tahun
2.	Siti Ulviah	Adm Cutting	Penerapan sistem ERP pada PT HJ Busana belum efektif karena masih banyak terjadi kekeliruan pada saat penginputan data/Human error sehingga menyebabkan data yang tertera pada sistem ERP tidak akurat	29 Tahun, ama bekerja 6 tahun
3.	Nina Nada Pertiwi	Adm Production	Penerapan sistem ERP pada PT HJ Busana Indah belum efektif karena kurangnya komunikasi pada saat penginputan database detail pesanan sehingga terjadinya ketidakcocokan data sistem dengan recap order pada saat berjalannya produksi	22 Tahun, ama bekerja 2 tahun
4.	Firman Ramdani	IT	Menurut saya sistem yang ada di PT HJ Busana Indah sudah efisien. Namun, banyaknya terjadi human error, kurangnya perhatian dari para pimpinan dan pegawai yang bersangkutan menyebabkan sistem berjalan dengan kurang efektif	41 Tahun, ama bekerja 9 tahun
5.	Yulianti	Adm Production	Menurut saya, penerapan sistem ERP di PT HJ Busana Indah belum berjalan dengan efektif karena masih banyak terjadinya miss communication di apangan sehingga membuat data yang masuk ke dalam sistem tidak sesuai.	29 Tahun, ama bekerja 7 tahun

Situasi Sosial

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, melainkan Spradley menyebutnya sebagai "situasi sosial" atau situasi sosial yang terdiri dari tiga unsur yaitu tempat, pelaku dan kegiatan yang saling berinteraksi secara sinergis.

Gambar 3. 1 Situasi Sosial



Social Situation dalam penelitian ini adalah:

1. Tempat (*place*) : PT HJ Busana Indah
2. Pelaku (*actors*) : Karyawan PT HJ Busana Indah (Kepala Gudang Fabric, Adm Gudang Fabric, Kepala Cutting, Adm Cutting, *Merchandiser*).
3. Aktivitas (*activity*) : Analisis Sistem *Enterprise Resource Planning* terhadap Ketersediaan Bahan Baku PT HJ Busana Indah.

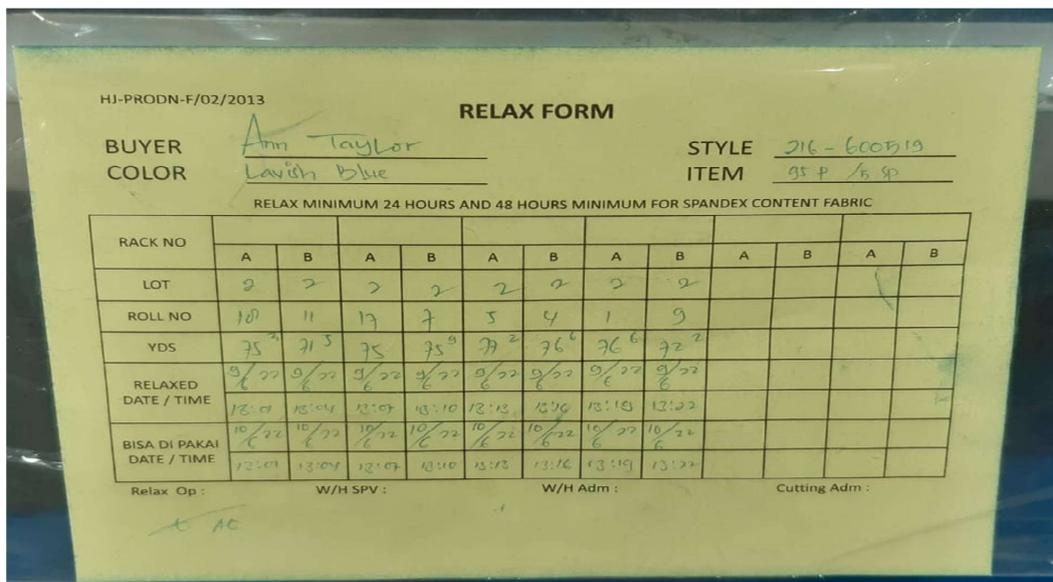
Berikut adalah penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai acuan dalam penelitian ini yaitu:

(Kwek 2022) Analisis Penerapan ERP dan SCM pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Penelitian ini menjelaskan bahwa PT Indofood telah mengimplementasikan sistem ERP dan SCM secara efektif dan efisien, sehingga dengan dapat meningkatkan aba dan produktivitas perusahaan. (Zai et al. 2022) Analisis Penerapan *Enterprise Resource Planning System* Pada UMKM Erigo Apanel. Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa perusahaan Erigo yang merupakan perusahaan besar se-Asia Tenggara membutuhkan sebuah sistem yang dapat meningkatkan efektivitas dan mengurangi kekeliruan yang bisa saja terjadi, dan dapat dikatakan bahwa setiap kriteria sangat peting untuk dipertimbangkan seperti *Implementation time, Implementation cost, Maintenance cost dan juga Module completion* dan sebagainya dalam melakukan penerapan sistem ERP. (Sagala et al. 2021) Penerapan Database pada Perusahaan (Studi Penerapan ERP Pada PT. Sinar Sosro). Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa PT. Sinar Sosro sudah melakukan penerapan sistem ERP dengan efisien dalam menentukan keputusan jumlah karyawan, melakukan checking dan kontrol perusahaan, serta persamaan kebijakan perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sistem *Enterprise Resource Planning* terhadap Ketersediaan Bahan Baku PT HJ Busana Indah

Pertama adalah proses awal yang dilakukan untuk mengecek keadaan barang yang akan di digunakan produksi kemudian dibuat surat jalan seperti pada gambar di bawah



Gambar 4. 1 Surat Jalan
sumber: PT HJ Busana Indah



Gambar 4. 2 Rak Penyimpanan Fabric
sumber: PT HJ Busana Indah

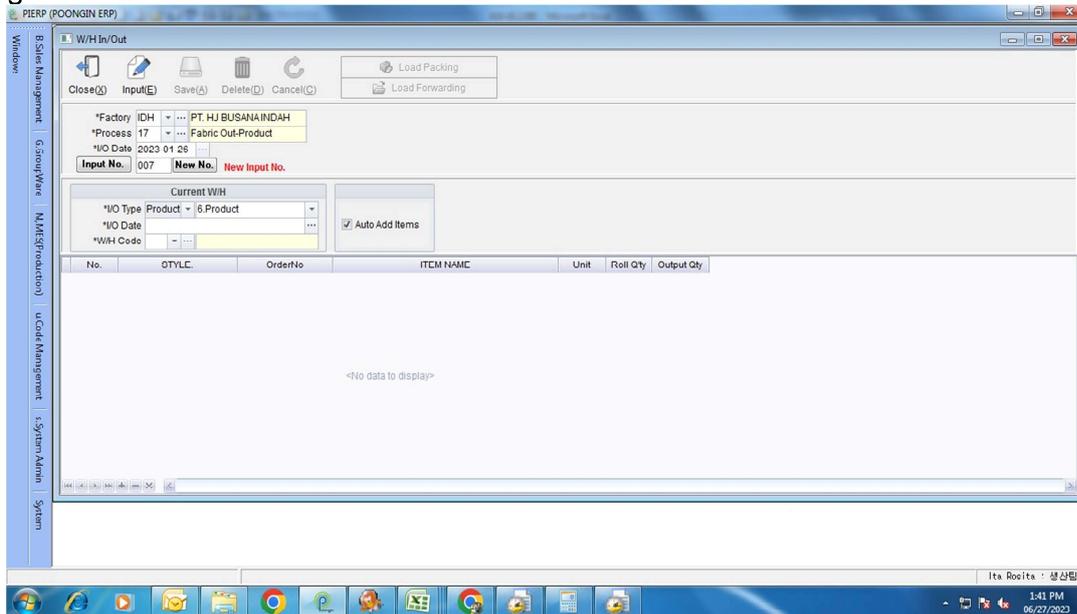
Langkah berikutnya adalah menginput data dari surat jalan ke dalam excel file.

FABRIC STATUS												
BUYER	:	ANN Taylor										
STYLE	:	416-612296										
COLOUR	:	Tidal Blue 1858 Print Garden Party						95%Rayon 5%Span				
BL/AWB	NO	DATE	INCOME FABRIC				LOADING TO CUTTING				BALANCE	
			TODAY		TOTAL		TODAY		TOTAL		ROLL	YARD
			ROLL	YARD	ROLL	YARD	ROLL	YARD	ROLL	YARD		
HIT22120104		23-Dec-22	109	7517.7	109	7517.7			0	0	109	7517.7
1		2-Feb-23			109	7517.7	1	70.4	1	70.4	108	7447.3
2		3-Feb-23			109	7517.7	12	817	13	887.4	96	6630.3
3		8-Feb-23			109	7517.7	8	553	21	1440.4	88	6077.3
4		9-Feb-23			109	7517.7	6	422.5	27	1862.9	82	5654.8
5		10-Feb-23			109	7517.7	20	1393	47	3255.9	62	4261.8
6		13-Feb-23			109	7517.7	10	690.4	57	3946.3	52	3571.4
7		14-Feb-23			109	7517.7	21	1422.7	78	5369	31	2148.7
8		15-Feb-23			109	7517.7	22	1511.2	101	6880.2	8	637.5
					109	7517.7			101	6880.2	8	637.5
					109	7517.7			101	6880.2	8	637.5

Gambar 4. 3 Chart Daily Report PT HJ Busana Indah
sumber: PT HJ Busana Indah

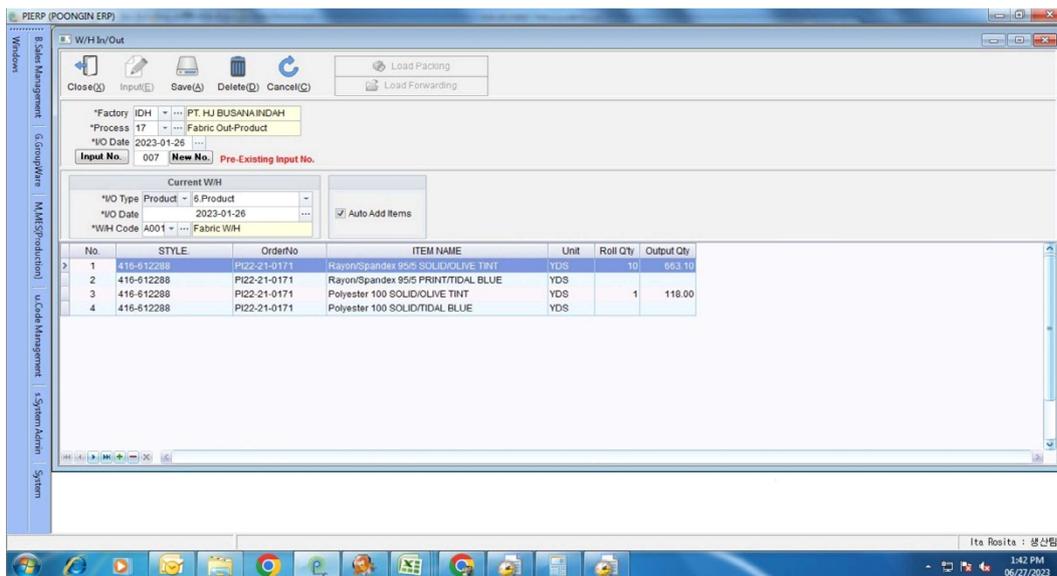
Gambar 4.3 menunjukkan aporan yang dihasilkan dari input data surat jalan kedalam file excel yang berisi informasi mengenai style, buyer, color, input serta output bahan baku PT HJ Busana Indah yang akan di transfer ke dalam sistem ERP.

Langkah ketiga adalah menginput data dari file excel kedalam sistem ERP seperti pada gambar berikut:



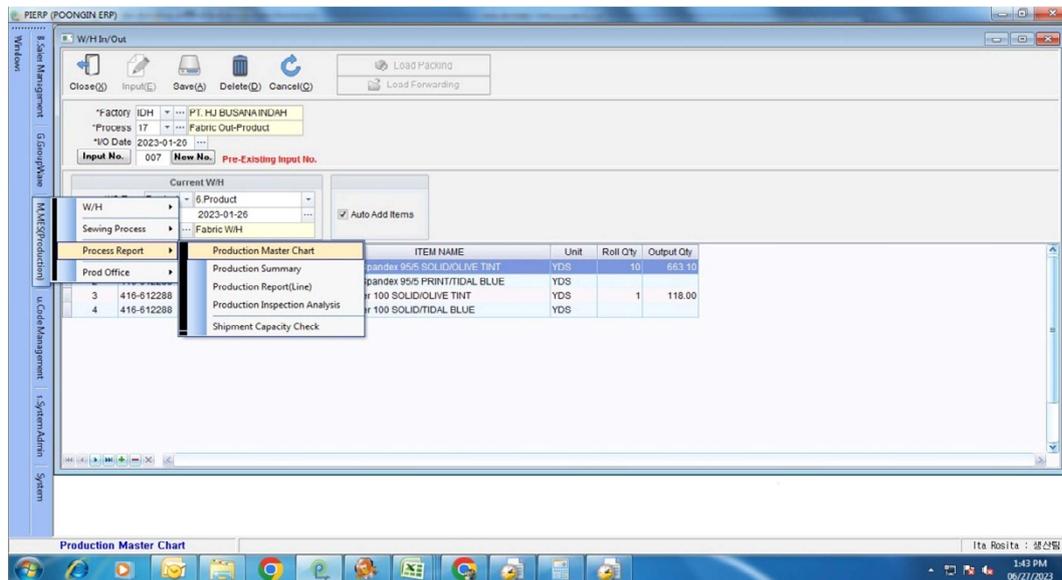
Gambar 4. 4 Tampilan awal input Sistem ERP PT HJ Busana Indah
sumber: PT HJ Busana Indah

Gambar 4.4 Menunjukkan bagian awal dari proses input ke dalam sistem ERP disini ada beberapa menu di pojok sebelah kiri diantaranya: B. Sales Management, G.GroupWare, M,MES(Production), U.Code Management, s.System Admin, dan System. Untuk menampilkan tampilan seperti pada gambar 4.5 maka menu yang digunakan adalah M,MES(Production) dalam tampilan seperti ini yang harus di isi oleh seorang admin khususnya admin warehouse adalah Process Fabric Out Product, Date, Style Buyer atau Code Barang.



Gambar 4. 5 Tampilan awal input Sistem ERP PT HJ Busana Indah
sumber: PT HJ Busana Indah

Setelah proses pada gambar 4.4 selesai maka proses berikutnya adalah memilih *style* atau kode barang yang akan di input berdasarkan surat jalan yang diterima. Gambar 4.5 menunjukkan tampilan yang terjadi ketika seorang admin akan melakukan proses penginputan.



Gambar 4. 6 Menu Summary Report
sumber: PT HJ Busana Indah

Setelah proses input selesai, maka selanjutnya adalah proses melihat aporan akhir dari pemakaian bahan baku *fabric* PT HJ Busana Indah dengan menu dan tampilan seperti pada gambar 4.6

Dalam menu ini seorang admin akan memilih menu *Process Report* dan kemudian akan memilih *W/H In/Out* untuk melihat aporan akhirnya. Pada tampilan ini banyak sekali kolom-kolom mengenai detail tentang status *fabric* per *buyer* nya. Pada tampilan seperti gambar 4.6 adalah tampilan akhir dari sistem ERP pada proses input bahan baku / *fabric* PT HJ Busana Indah. Dalam aporan ini berisi semua data input bahan baku yang telah masuk setiap hari nya ke dalam sistem dan berisi mengenai *detail* bahan baku seperti jumlah *nett* dan *oss kuantitas* total *fabric* dari *order* yang di pesan *buyer*.

Dari aporan ini maka semua informasi terkait detail bahan baku akan diketahui oleh seorang pimpinan, jika terjadi ketidaksamaan antara aporan dan aktual barang yang ada di apangan.

Setelah dilakukan wawancara dengan karyawan PT HJ Busana Indah, analisa di apangan serta observasi dalam kasus hilangnya *fabric* yang terjadi pada PT HJ Busana Indah dapat dikatakan terjadi karena kelalaian pegawai / human error dan kurangnya kontrol pada sistem yang berlaku di PT HJ Busana Indah.

Setelah melakukan analisa terhadap kasus yang terjadi pada PT HJ Busana Indah, diketahui bahwa Sistem Enterprise Resource Planning yang digunakan oleh PT HJ Busana Indah sebagai alat untuk memberikan informasi yang engkap dan akurat serta membantu mempermudah proses penginputan data adalah sistem yang efisien. Namun, banyaknya terjadi human error pada pegawai PT HJ Busana Indah menyebabkan terjadinya selisih antara data aktual di apangan dengan sistem tidak sesuai. Banyaknya kendala yang terjadi pada saat proses produksi mempengaruhi sistem yang sedang berjalan.

Contoh pada kasus hilangnya bahan baku utama PT HJ Busana Indah atau biasa dikatakan dengan *fabric* itu terjadi bukan karena adanya pencurian barang. Namun,

terjadinya kesalahan kontrol para pegawai yang kemudian menyebabkan tercampurnya fabric yang berbeda buyer disimpan di satu rak yang sama, surat jalan yang keluar tidak sesuai dengan kuantitas yang seharusnya, salah ketik atau salah input data dari surat jalan ke sistem, proses produksi yang tidak sesuai dengan jadwal membuat prosedur persiapan bahan baku terlalu tergesa-gesa sehingga terjadinya kekeliruan yang terus terulang.

Adapun kurangnya perhatian dari seorang pimpinan dan seluruh pegawai yang bersangkutan terhadap proses berjalannya sistem pada perusahaan PT HJ Busana Indah ini membuat sistem yang efisien berjalan dengan kurang efektif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berikut adalah kesimpulan yang dapat penulis buat dalam penelitian ini: Konsep penginputan data PT HJ Busana Indah adalah melakukan checking barang secara aktual kemudian dimasukkan ke dalam rak penyimpanan dan jika fabric akan digunakan oleh produksi maka fabric akan di relax dan membuat surat jalan pengiriman dari gudang warehouse ke cutting dan surat jalan ini akan di input ke dalam excel manual dan di input ulang ke dalam sistem ERP. Untuk departemen lain pun berlaku hal yang sama. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka saya dapat menyimpulkan bahwa pimpinan kurang melakukan kontrol terhadap laporan di sistem ERP. Mereka lebih fokus terhadap kondisi dan masalah yang terjadi di lapangan. Penginputan sistem ERP di PT HJ Busana Indah belum efektif karena masih banyak terjadi human error, perbedaan data yang ada di lapangan dengan data yang ada di sistem ERP tidak sesuai.

Dari hasil penelitian dan pengamatan secara langsung yang dilakukan pada PT HJ Busana Indah terkait dengan Analisis Sistem Enterprise Resource Planning terhadap Ketersediaan Bahan Baku dapat disimpulkan bahwa terjadinya kasus hilang bahan baku utama bukan karena adanya unsur pencurian. Namun, karena adanya kelalaian atau human error pegawai PT HJ Busana Indah membuat sistem yang efisien berjalan secara tidak efektif.

Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan PT HJ Busana Indah dalam hal ini adalah Sistem Enterprise Resource Planning sebuah sistem yang sudah efisien tentunya. Dalam penggunaannya masih banyak terjadi miss communication antar departemen membuat ketidaksamaan data dari awal proses masuknya bahan baku sampai dengan proses digunakannya atau proses keluarnya bahan baku.

Hal ini tentu sangat disayangkan karena sistem yang berjalan sudah di setting dengan efisien guna memberikan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, karena terjadinya kasus seperti ini PT HJ Busana Indah melakukan pengecekan barang yang dilakukan secara berulang-ulang yang pada seharusnya hanya melihat dari satu sistem saja menjadi lebih sulit karena perlu waktu untuk menghitung secara aktual.

Saran dari penulis berdasarkan penelitian ini adalah PT HJ Busana Indah yaitu seorang pimpinan atau manager harus memberikan kontrol yang lebih terhadap pegawai, dukungan serta training dalam prosedur penginputan data ke dalam sistem harus dilakukan secara berkala.

Metode penyimpanan bahan baku dalam rak harus dipisahkan sesuai dengan style atau kode barang per buyer agar menghindari tercampurnya bahan baku yang dapat menyebabkan bahan baku terpakai tidak sesuai dengan seharusnya.

Setiap pegawai harus dapat bertanggung jawabkan setiap pekerjaan yang dilakukan, pimpinan harus memberikan sanksi jika terjadi kesalahan dalam penginputan data dan jika terjadinya selisih data antara aktual di lapangan dengan sistem pegawai harus mendeteksi dan mencari tahu masalah yang terjadi di proses apa saja dengan menggunakan sistem transfer surat jalan per departemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Cuandra, Oleh Fendy, Rizni Aulia Qadri, Dennis Yang, Angela Adriyanti Yang, eonard Suryadi Yusufan, and Whitney Ong. 2022. "Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Berbasis Sistem Erp Dalam Peningkatan Kinerja Pt. Semen Gresik." *JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1(9):6.
- Derri Benarli Nugraha. 2022. *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. 1st ed. edited by M. E. Diana Purnama Sari. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI Anggota IKAPI No. 033/SBA/2022.
- Dr. Eng. Imam Tahyudin, M.M, Indika Manggala Putra, S.Kom, Alif Yahya Syafa'at. 2021. *DATA MINING DAN DATA WAREHOUSE Menggunakan Aplikasi KNIME*. 1st ed. Purwokerto Barat: Zahira Media Publisher.
- Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, dan Ihda ArifinFaiz. 2021. *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fandion, F. M. 2022. "Pengaruh Penerapan ERP Dalam Supply Chain Management Terhadap Kinerja PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk." *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan*
- Febrianto, Tomas, and Dwi Soediantono. 2022. "Enterprise Resource Planning (ERP) and Implementation Suggestion to the Defense Industry: A iterature Review." *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 3(3):4.
- Kwek, K. 2022. "Analisis Penerapan ERP Dan SCM Pada PT Indofood Sukses Makmur TBK." *Jurnal Inovasi Penelitian*.
- Limanda, K. Y. 2022. "Analisis Rantai Pasok Dan ERP PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Pada Masa Covid-19." *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan*
- Mahendrawathi, E. R. 2023. *SISTEM ENTERPRISE Konsep Dan Implementasi*. Yogyakarta: ANDI Anggota IKAPI.
- Menon, Sreekumar A., Marc Muchnick, Clifford Butler, and Tony Pizur. 2019. "Critical Challenges in Enterprise Resource Planning (ERP) Implementation." *International Journal of Business and Management* 14(7):54. doi: 10.5539/ijbm.v14n7p54.
- Sagala, D. M., . Rahmadani, Y. Rahmadani, and ... 2021. "Penerapan Database Pada Perusahaan (Studi Penerapan ERP Pada PT. Sinar Sosro)." *Jurnal Pendidikan*
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Edisi 2. Bandung: ALFABETA, Bandung.
- Widihastuti. 2017. *Merchandising Di Industri Garmen*. Yogyakarta: UNY Press.
- Widyaningdyah, A. U. 2019. "Implementasi Enterprise Resource Planning Dan Proses Akuntansi: Studi Eksploratori Pada Perusahaan Manufaktur Skala Besar." *Journal of Business and Information Systems (e*
- Wijaya, A. J., D. Melodya, I. ukito, J. im, and ... 2022. "Pengaruh Manajemen Pengiriman Berbasis Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kinerja Rantai Pasok Pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir." *Jurnal Penelitian*
- Zai, I., C. Cerina, K. S. Hartono, . ongli, and ... 2022. "Analisis Penerapan Enterprise Resource Planning System Pada UMKM Erigo Apparel." *Glosains: Jurnal Sains*